

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, salah satu langkah yang penting adalah membuat desain penelitian. Fungsi desain penelitian adalah untuk menuntun dan menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang diinginkan. “Definisi desain penelitian adalah segala proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dimulai dari tahap penyusunan laporan”, Moh. Nazir (2011, hal. 84).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif. Karena jenis penelitian ini menghasilkan penemuan–penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan prosedur–prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantitatif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dalam lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail (Sugiyono, 2011, hlm. 22).

Pendekatan kualitatif akan dapat menunjukkan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku (perilaku) perubahan- perubahan selain itu pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang lebih mementingkan aspek kedalaman, dalam memahami suatu fenomena tertentu, yang dalam hal ini adalah tentang peningkatan ekonomi melalui pemberian pendidikan keterampilan dan pelatihan menjahit.

Menurut Sugiyono (2008:105): “Metode Deskriptif Analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.” Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang ada. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2011:54) yang mengartikan bahwa ”Penelitian deskriptif (descriptive research) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”. Penelitian dengan pendekatan kualitatif dilakukan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan.

### **3.1.1 Metode Penelitian**

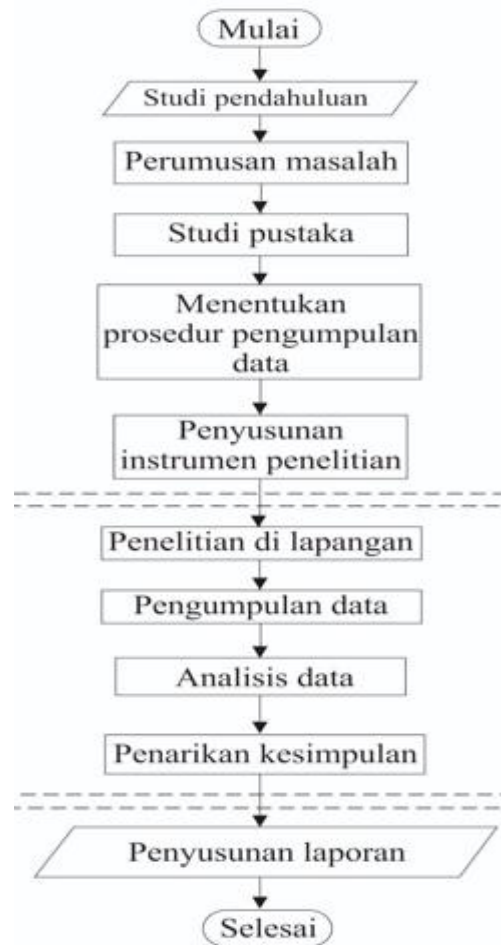
Musfion (2012, hlm. 14) memberikan pengertian bahwa “metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian”. Sugiyono (2010:6) yang mengartikan bahwa “Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan melalui suatu pengetahuan tertentu yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Berdasarkan lingkup permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Peneliti bertujuan mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan relevansi RPP/Silabus Mata Pelajaran Teknik Instalasi Penerangan Listrik SMK CENDEKIA BATUJAJAR dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sub Bidang Konstruksi. Sukmadinata (2010) menjelaskan, penelitian kualitatif didasari oleh filsafat konstruktivisme yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok yang bertujuan untuk mengarahkannya pada penyimpulan.

Menurut Sugiyono (2013, hal. 9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan cara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sementara Bogdan dan Taylor (Moleong, 2003) metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang diamatinya, artinya permasalahan yang akan dibahas untuk menggambarkan serta menguraikan keadaan tentang relevansi RPP/Silabus Mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik SMK CENDEKIA BATUJAJAR dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sub Bidang Konstruksi.

### **3.1.2 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini diawali dengan melakukan studi awal berupa pustaka baik buku maupun jurnal terkait penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu membuat rumusan masalah, menentukan prosedur pengumpulan data, uji instrument. Selanjutnya setelah instrument di uji lalu melakukan penelitian dilapangan, mengumpulkan data, menganalisi data, menarik kesimpulan, dan yang terakhir menyusun laporan.



**Gambar 3. 1** *Prosedur Penelitian*

### 3.2 Partisipan & Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran paket keahlian Teknik Instalasi Penerangan Listrik yang mengetahui data-data, Materi dan kesesuaian Relevansi Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik, dilaksanakan di SMK CENDEKIA BATUJAJAR, Jl. Raya Batujajar, Batujajar Barat, Kec. Batujajar, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40561

### 3.3 Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada juga beberapa kegiatan yang dilakukan penulis yang juga berkaitan dengan teknik pengumpulan data, kegiatan tersebut adalah:

##### 1. Wawancara

Menurut Sukmadinata (2010, hlm. 216) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual ataupun kelompok.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur yang hanya memuat memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan kepada informan penelitian. Hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 202) yang menyatakan bahwa ada dua pedoman wawancara yaitu:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan dinyatakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *checklist* (√). pewawancara tinggal membutuhkan tanda *checklist* (√) pada nomor yang sesuai.

Wawancara yang dilakukan peneliti ditunjukkan kepada guru pengampu Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik SMK CENDIKIA BATUJAJAR. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data seluas-luasnya.

##### 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melihat keadaan dilapangan, mempelajari dan menganalisis Silabus/RPP yang ada disekolah dan SKKNI Sub Bidang Konstruksi apakah ada keterkaitan atau tidak. observasi yang dilakukan yakni observasi tidak berperan (*non participant observation*) dan observasi tidak terstruktur. Dalam hal ini peneliti hanya mempelajari dan menganalisis dari subjek penelitian dan observasi yang dilakukan tidak dipersiapkan secara sistematis.

Berdasarkan pengertian observasi tidak berperan serta (*non participant observation*) menurut Sugiyono (2013, hal. 197) peneliti tidak terlibat dalam

pekerjaan yang dilakukan oleh sumber data, peneliti hanya mengamati pekerjaan sumber data. Observasi tidak terstruktur menurut Sugiyono (2013, hal. 197) yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan berupa garis-garis besar kegiatan yang diobservasi. Adapun kegiatan yang diobservasi yaitu relevansi Silabus/RPP Mata Pelajaran Teknik Instalasi Penerangan Listrik SMK CENDEKIA BATUJAJAR. Hal ini mengacu pada pendapat Sukmadinata (2010, hal. 221) bahwa dalam penelitian kualitatif, pedoman observasi hanya berupa garis besar atau butir umum kegiatan yang akan diobservasi.

### 3. Dokumentasi/Literatur

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Sumber tersebut terdiri dari dokumen atau rekaman. Ada perbedaan antara rekaman dan dokumen menurut Guba & Lincoln (Moloeng, 2003 hal. 161). Rekaman merupakan setiap tulisan atau pernyataan yang dengan sengaja dipersiapkan oleh seorang atau instansi untuk kepentingan membuktikan adanya suatu peristiwa/kejadian atau untuk memenuhi *accounting*. Sedangkan dokumen dipergunakan sebagai dasar selain rekaman yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk sebuah tujuan tertentu seperti surat, buku harian (*daily report*), foto, naskah pidato dan buku pedoman pendidikan. Informasi dokumentatif ini bermanfaat untuk menyajikan gambaran secara mendetail dalam memahami informasi verbal dari berbagai fenomena yang berhasil direkam oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Data yang akan dicari melalui dokumentasi yakni data mengenai Silabus/RPP serta data-data lainnya yang berkaitan dengan relevansi Silabus/RPP Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik SMK CENDEKIA BATUJAJAR dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Sub Bidang Konstruksi. Menurut pendapat Trianto (2011, hal. 268) bahwa bentuk instrument dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu :

- a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya
- b. *Check list* yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.

### 3.3.2 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hal. 102) “Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, dan secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Menurut Suharsimi Arikunto, (2002, hal. 136) “Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya menjadi lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap juga sistematis sehingga lebih mudah diolah”

Instrument yang dimaksud yaitu kamera, telepon genggam untuk *recorder*, pensil, *ballpoint*, dan buku baik buku tulis maupun buku gambar. Kamera digunakan ketika penulis sedang melakukan observasi yang berguna untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. *Recorder* digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi, dan lain lain. Sedangkan pensil, *ballpoint*, buku tulis maupun buku gambar digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber.

Berdasarkan pada pengertian instrument penelitian dan teknik pengumpulan data, maka berikut ini adalah kisi-kisi instrument wawancara, observasi, dan dokumentasi.

*Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrument Pengumpulan Data*

<b>Variable</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode</b>
Relevansi Silabus/RPP Instalasi Penerangan Listrik dengan SKKNI Sub Bidang Konstruksi	a. KI/KD dari Silabus/RPP	1. Dokumen RPP/Silabus Instalasi Penerangan Listrik 2. SKKNI	Studi Dokumentasi
Relevansi Praktikum Instalasi Penerangan Listrik dengan SKKNI Sub Bidang Konstruksi	1. KTL.IK02.101.01 Merakit dan Memasang PHB Penerangan Bangunan Sederhana (Rumah tinggal, Sekolah, Rumah ibadah) 2. KTL.IK02.117.01 Memasang Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) 3. KTL.IK02.118.01 Memasang Instalasi Listrik Bangunan Sederhana (Rumah tinggal, Sekolah, Rumah ibadah)	Guru Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik/Pengamatan pada saat praktikum	Wawancara Terstruktur-Dokumentasi



	<p>4. KTL.IK02.219.01 Memasang Instalasi Listrik Bangunan Gedung (Kampus, Perkantoran, Hotel, Apartemen, Pasar swalayan, Gedung Olahraga)</p> <p>5. KTL.IK02.220.01 Memasang Instalasi Listrik Bangunan Industri Kecil Dengan Daya Sampai Dengan 197 kVA</p>		
--	--	--	--

*Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Teknik Merelevansikan*

No	Silabus	SKKNI		Panduan Penilaian (PKP)
		Kode Unit	Judul Unit	
1	Kompetensi Dasar Mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik	KTL.XX.XX.XXX.X	1. Sub Bidang Konstruksi	

### 3.4 Analisis Data

Pengumpulan dan analisa data dalam penelitian kualitatif lebih bersifat interaktif. Data yang berupa kalimat dari catatan-catatan lapangan yang telah terkumpul diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kualitatif. Arikunto (2002, hal. 352) berpendapat bahwa analisa kualitatif harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk kepada pernyataan keadaan dan ukuran kualitas. Teknik analisa kualitatif mengacu pada metode analisa dari Miles dan Huberman (1992, hal. 15) yang dilakukan dalam empat komponen yaitu :

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mencari dan mengumpulkan beberapa jenis dan bentuk data yang ada dilapangan. Dalam hak ini peneliti mencatat data yang diperoleh dari kegiatan wawancara kepada subjek maupun dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap.

#### 2. Penyajian Data Sebagai Komponen Analisa Kedua

Penyajian data sebagai komponen analisa kedua merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dilakukan. Penyajian data tersebut disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan mudah dipahami. Penyajian data ini mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci dan mendalam untuk menceritakan dan menjawab permasalahan yang ada.

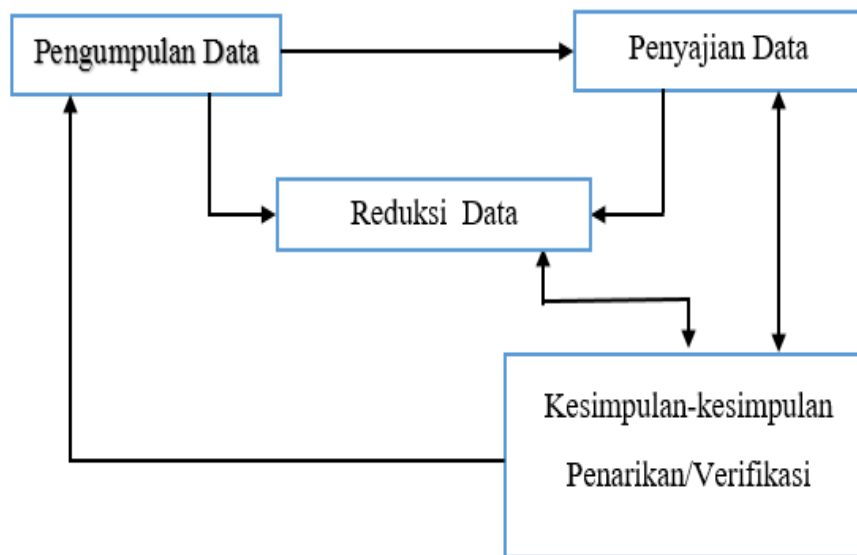
#### 3. Reduksi Data

Reduksi data adalah komponen pertama dalam analisa yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan (*fieldnote*).

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya penarikan makna data, mencatat keteraturan dan diberi makna. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup dan benar-

benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan verifikasi yang merupakan aktifitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kemabli dengan cepat. Tahap analisis data kualitatif diatas dapat dilihat pada bagan sebagai berikut.(Milles dan Hubberman, 1992, hal. 20).



**Gambar 3. 2 Bagan Komponen Analisis Data**

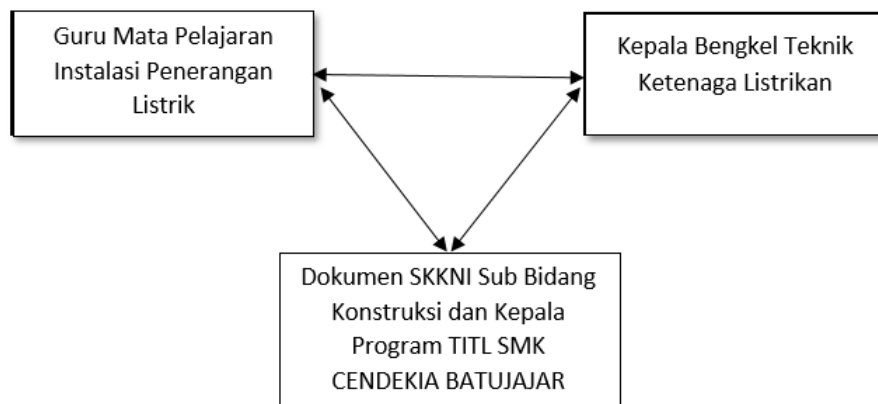
Peneliti berusaha untuk menggunakan teknik dan prosedur dalam proses dalam proses penemuan data-data yang kemudian dianalisa secara terstruktur agar data yang tergalil lebih variatif dan relevan. Langkah analisa terstruktur tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan wawancara serta dokumentasi kepada berbagai sumber untuk mengumpulkan data-data sesuai tujuan penelitian.
2. Peneliti melakukan reduksi data yang telah diperoleh dilapangan yang sudah dipindahkan ke komputer
3. Peneliti menyajikan data berdasarkan data-data yang diperoleh dilapangan, data tersebut dikaji ulang untuk kemudian ditarik kesimpulan.
4. Setelah data terkumpul, kemudia ditarik kesimpulan. Jika data yang ada belum dapat diambil kesimpulan, maka peneliti kembali kelapangan untuk mencari informasi.

5. Proses ini terus dilakukan selama data yang diperoleh masih dirasa kurang akurat dan meragukan.

### 3.5 Penguji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam hal ini peneliti mengecek data dari berbagai sumber, untuk mengetahui bagaimana relevansi Silabus/RPP SMK CENDEKIA BATUJAJAR dengan SKKNI Sub Bidang Konstruksi, dengan sumber datanya adalah struktur SKKNI Sub Bidang Konstruksi dan Kepala Program TITL, Kepala Bengkel Ketenaga Listrikan SMK CENDEKIA BATUJAJAR, dan Guru Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

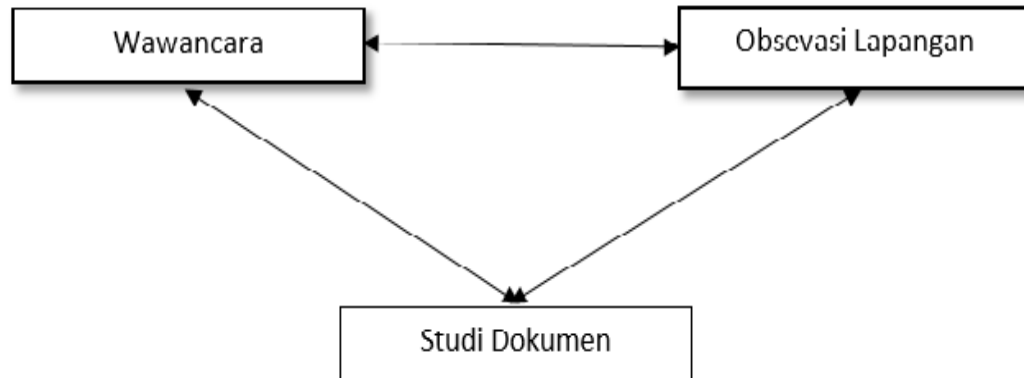


**Gambar 3. 3 Triangulasi Sumber Data**

Data dari ketiga sumber data tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, yang kemudian dideskripsikan serta dikategorisasikan mana pandangan yang sama, pandangan berbeda, dari ketiga sumber tersebut.

Triangulasi teknik dalam hal ini mengecek data dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, untuk mengetahui bagaimana relevansi dari Silabus/RPP Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK CENDEKIA BATUJAJAR dengan SKKNI Sub Bidang Konstruksi, dengan teknik pengumpulan

data wawancara, obsevasi, dan studidokumentasi. Triangulasi dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut. (Sugiyono, 2014, hal. 126).



**Gambar 3. 4 Triangulasi Teknik Pengumpula Data**

Data dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, yang kemudian dideskripsikan serta dikategorisasikan ada atau tidaknya data yang diperoleh dari masing-masing teknik tersebut.

Hal ini mengacu pada pendapat Sugiyono ( 2013, hal. 273-274) yang mendeskripsikan triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.